

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:7), penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang berusaha untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012:11).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl.Sumera 101 GKB Gresik

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kumpulan objek yang akan diteliti dan merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga dan merupakan kumpulan objek yang akan diteliti sesuai dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2015:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik angkatan tahun 2018 yang pernah melakukan kunjungan di situs Tokopedia yang tidak diketahui jumlahnya.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono. 2015; 62). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *unknown populations*, karena jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti (Frendy,2011:53) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4\mu^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = nilai yang didapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan

$\mu$  = kesalahan penarikan sampel

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 95% maka nilai Z adalah 1.96. Tingkat kesalahan penarikan sampel ditentukan 5% maka nilai  $\mu$  adalah 0.05, dari perhitungan tersebut dapat diperoleh sampel yang dibutuhkan yaitu :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,05)^2} = 96,4$$

Jadi berdasarkan rumus di atas jumlah sampel yang diambil sebanyak 96,4 mahasiswa. Untuk memudahkan perhitungan jumlah sampel, maka dibulatkan menjadi 97.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dimana tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Insidental sampling*

*Insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, dimana siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data.

2. *Snowball sampling*

*Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar. Mula-mula dipilih satu atau dua orang, kemudian masing-masing orang diminta untuk merekomendasikan orang lain yang dianggap cocok sebagai sumber data, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer . Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban responden berdasarkan indikator variabel kepercayaan ( $X_1$ ), keamanan transaksi ( $X_2$ ), kemudahan penggunaan ( $X_3$ ) Dan minat beli ( $Y$ ) yang diajukan kepada responden.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data konsumen yang pernah melakukan kunjungan maupun pembelian melalui website Tokopedia.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2012;142). Dalam penelitian ini responden akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan. Pertanyaan dalam kuisisioner adalah mengenai kepercayaan (X1), keamanan transaksi (X2), kemudahan penggunaan (X3) dan minat beli (Y) mereka di situs Tokopedia.com.

### **3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Variabel bebas / *Independent***

Variabel bebas (*Independent*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependent*).

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kepercayaan (X1)
- b. Keamanan Transaksi (X2)
- c. Kemudahan Penggunaan (X3)

## 2. Variabel terikat / *Dependent*

Variabel terikat (*Dependent*) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat beli.

### 3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu terkait kepercayaan, keamanan transaksi, kemudahan penggunaan dan minat beli. Definisi operasional variabel dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Kepercayaan (X1)

Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk menggantungkan dirinya kepada orang lain, dan berharap orang tersebut bertindak jujur. Indikator kepercayaan menurut Mukherjee dalam Maharsi (2010), indikator kepercayaan dapat diukur melalui:

- a. Orientasi teknologi Tokopedia
- b. Reputasi Situs Tokopedia
- c. Persepsi resiko terhadap Tokopedia

Indikator Penelitian :

- a. Pendapat responden mengenai kemampuan atau kecepatan situs Tokopedia untuk mengatasi masalah.
- b. Pendapat responden bahwa jika situs Tokopedia secara umum dinilai baik oleh situs berita maupun direkomendasikan baik oleh orang lain, maka artinya reputasi situs Tokopedia baik dan dapat dipercaya.

- c. Pendapat responden mengenai berbelanja online melalui situs Tokopedia kecil kemungkinan barang tidak sampai atau hilang.

## 2. Keamanan Transaksi (X2)

Keamanan Transaksi adalah bagaimana perusahaan *e-commerce* mampu menjaga kerahasiaan dan tidak menyalahgunakan data para konsumen saat transaksi berlangsung. Agar dapat sukses dalam menarik minat beli konsumen, setiap perusahaan harus selalu memeriksa dan memperbarui sistem keamanannya secara teratur. Raman Arasu dan Viswanathan A. (2011) adapun indikator dalam Keamanan Transaksi yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Jaminan keamanan website
- b. Kerahasiaan data

### Indikator Penelitian :

- a. Pendapat responden bahwa jika situs Tokopedia telah memiliki lisensi ataupun *security sistem standard* maka situs dianggap aman.
- b. Pendapat responden mengenai situs Tokopedia akan menjamin kerahasiaan data konsumen dan tidak akan menyalahgunakan data pribadi yang telah diberikan.

## 3. Kemudahan Penggunaan (X3)

Kemudahan Penggunaan adalah bagaimana *e-commerce* mampu menciptakan sistem yang dapat membuat para konsumen merasa lebih mudah dan praktis untuk melakukan pembelian secara *online* dari pada *offline*. Menurut Davis (2010), indikator kemudahan penggunaan yaitu :

- a. Mudah untuk dipelajari

- b. Mudah dikontrol
- c. Dapat dimengerti
- d. Mudah untuk menjadi mahir
- e. Mudah dioperasikan

Indikator Penelitian :

- a. Pendapat responden mengenai proses pemesanan produk melalui situs Tokopedia mudah untuk di pelajari.
- b. Pendapat responden mengenai situs Tokopedia yang mudah dikontrol baik saat proses pencarian barang maupun saat proses pengiriman barang.
- c. Pendapat responden mengenai tampilan situs Tokopedia yang jelas dan dapat di mengerti.
- d. Pendapat responden mengenai situs Tokopedia yang dapat dengan cepat membuat responden mahir untuk menggunakannya.
- e. Pendapat responden mengenai kemudahan mengoperasikan situs Tokopedia baik melalui PC (*Personal computer*) maupun HP (*Handphone*).

4. Minat Beli (Y)

Minat beli adalah perilaku seseorang yang timbul akibat dari rangsangan suatu produk tertentu, minat beli timbul sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Rozana (2017), adapun indikator dalam Minat Beli dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b. Minat refensial yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain

- c. Minat preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya
- d. Minat eksploratif yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat – sifat positif dari produk tersebut.

Indikator Penelitian :

- a. Pendapat responden mengenai pertimbangannya untuk membeli produk melalui situs Tokopedia
- b. Pendapat responden mengenai keinginannya untuk merekomendasikan membeli produk melalui situs Tokopedia kepada orang lain.
- c. Pendapat responden mengenai keinginannya untuk memiliki salah satu produk yang ada di situs Tokopedia.
- d. Pendapat responden mengenai ketertarikannya untuk mencari informasi apapun terkait situs Tokopedia.

### **3.7 Pengukuran Variabel**

Pengukuran variabel dilakukan dengan alat bantu kuisioner yang diisi oleh responden. Pengukuran kuisioner dalam penelitian ini menggunakan *skala Likert* dibuat dalam bentuk pilihan ganda. Menurut Sugiyono (2012;93) menyatakan bahwa *Skala Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk Jawaban Sangat Setuju : skor 5
2. Untuk Jawaban Setuju : skor 4

3. Untuk Jawaban Netral : skor 3
4. Untuk Jawaban Tidak Setuju : skor 2
5. Untuk Jawaban Sangat Tidak Setuju : skor 1

### **3.8 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan menggunakan program SPSS v.17. Apabila dalam uji normalitas dan reabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya ternyata tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2012;121) validitas adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS v.17 dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2013;53).  $r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel  
dengan *two tail test*

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2015;121) mengatakan Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dan hasil pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya. Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Nunnally dalam Ghazali, 2013;48).

### 3.9 Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi klasik statistik yang meliputi sebagai berikut :

#### 3.9.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Ghozali, 2013;106).

### 3.9.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, Melihat pola Grafik Regresi, dan Uji *rank Spearman*. Pada pembahasan ini akan dilakukan Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *rank Spearman*.

Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan Uji-*rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Untuk mendeteksi gejala uji heteroskedastisitas, maka dibuat persamaan regresi dengan asumsi tidak ada heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut residual, selanjutnya meregresikan nilai absolut residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

1. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3.9.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data dan dilakukan sebelum data diolah. Uji normalitas data bertujuan

untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan menurut Sugiyono (2013:257)

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### **3.10 Teknik Pengambilan dan Analisis Data**

#### **3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dimaksud untuk menganalisis pengaruh dari variabel Kepercayaan ( $X_1$ ), Keamanan Transaksi ( $X_2$ ) dan Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ ) Minat beli ( $Y$ ) dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:  $Y$  = Variabel Terikat (Minat Beli)  
 $a$  = Konstanta  
 $b_1$  = Koefisien variabel kepercayaan  
 $b_2$  = Koefisien variabel keamanan transaksi  
 $b_3$  = Koefisien variabel Kemudahan penggunaan  
 $x_1$  = Kepercayaan  
 $x_2$  = Keamanan Transaksi  
 $x_3$  = Kemudahan Penggunaan  
 $e$  = Error

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2013;97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara  $0 > R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variable-variable independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Crossection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.

Kelemahan mendasar pada pengguna koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variable independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variable tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak, terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi. *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan ke dalam model. Dengan demikian, pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* untuk mengevaluasi model regresi.

## 3.11 Uji Hipotesis

### 3.11.1 Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas (*independen*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = 0$  artinya variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) tidak ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

$H_a : b_1 \neq 0$  artinya variabel Kepercayaan ( $X_1$ ) ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

$H_0 : b_2 = 0$  artinya variabel Keamanan Transaksi ( $X_2$ ) tidak ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

$H_a : b_2 \neq 0$  artinya variabel Keamanan Transaksi ( $X_2$ ) ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

$H_0 : b_3 = 0$  artinya variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ ) tidak ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

$H_a : b_3 \neq 0$  artinya variabel Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ ) ada pengaruh terhadap Minat Beli (Y).

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05) dengan pengujian dua arah (*2-tailed*) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut :

$$df = n - 2$$

Keterangan :  
 $n$  = jumlah sampel  
*two tail test*

3. Menentukan kriteria pengujian

- a. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial ada pengaruh antara Kepercayaan ( $X_1$ ), Keamanan Transaksi ( $X_2$ ), Kemudahan Penggunaan ( $X_3$ ) terhadap Minat beli ( $Y$ ).
- b. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara Kepercayaan ( $X_1$ ), Keamanan transaksi ( $X_2$ ), Keamanan transaksi ( $X_3$ ) terhadap Minat beli ( $Y$ ).